

ABSTRAK

Muhammad Haris, *Pengaruh Kematangan Suami Istri Dalam Membina Keluarga Yang Harmonis (Studi Kasus di Desa Melayu Iir Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar)*. Pembimbing: Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.Hum. pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Kematangan Suami Istri, Keluarga Harmonis, Hukum Keluarga Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa keluarga harmonis merupakan dambaan setiap pasangan, namun pencapaiannya tidak mudah. Salah satu faktor penting yang mendukung terwujudnya keluarga harmonis adalah kematangan suami-istri dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, baik secara emosional, spiritual, intelektual, maupun sosial. Kematangan ini sangat berperan dalam pengambilan keputusan, mengelola konflik, dan membangun komunikasi yang sehat dalam rumah tangga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kematangan suami-istri terhadap keharmonisan keluarga serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya di Desa Melayu Iir. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian hukum empiris melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sepuluh pasangan suami-istri sebagai subjek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan dengan tingkat kematangan tinggi lebih mampu membina hubungan yang stabil dan penuh kasih. Faktor-faktor seperti usia pernikahan, pendidikan, pengalaman hidup, lingkungan, dan religiusitas turut memengaruhi kematangan tersebut. Sebaliknya, kurangnya komunikasi dan pemaksaan kehendak menjadi penyebab utama ketidakharmonisan.